

Alfonsa Adolfina Umbu

by UNITRI Press

Submission date: 03-Apr-2023 01:37PM (UTC+0700)

Submission ID: 1998843681

File name: Alfonsa_Adolfina_Umbu.docx (44.29K)

Word count: 922

Character count: 6283

1
**PENGARUH JUMLAH UANG SAKU DAN KONTROL DIRI TERHADAP POLA
KONSUMSI MAHASISWA**
(Studi Pada Mahasiswa Politeknik Kesehatan Wira Husada Nusantara)

SKRIPSI

MANAJEMEN



Disusun Oleh
Alfonsa Adolfina Umbu
2019120195

RINGKASAN

7 Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah mahasiswa Politeknik Kesehatan Wira Husada Nusantara memiliki kebiasaan konsumsi yang berbeda-beda tergantung dari uang saku dan tingkat pengendalian diri. Data untuk penelitian ini dikumpulkan secara kuantitatif dengan menggunakan kuesioner. Sebanyak 539 siswa aktif yang menjadi populasi penelitian dibagi menjadi 84 siswa sebagai sampel. Pendekatan asumsi tradisional dengan analisis regresi linier berganda koefisien Determinasi uji t, dan uji F adalah instrumen analisis data yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan uang saku (X1) memiliki nilai signifikan, $0,000 < 0,05$ dan hasil thitung $3,875 > 1,663$ menunjukkan bahwa uang saku pengaruh besar namun kurang baik terhadap pola konsumsi dan pengendalian diri mahasiswa Politeknik Kesehatan Wira Husada Nusantara (X2). Nilai signifikansi $0,075 > 0,05$, hasil thitung $1,801 > 1,663$, dan koefisien determinasi (R²) sebesar 0,541 (54,1%) menunjukkan bahwa tidak terlihat dampak positif yang terlihat pada konsumsi mahasiswa Politeknik Kesehatan Wira Husada Nusantara kebiasaan. Hasil ini menunjukkan uang saku memiliki pengaruh sebesar 54,1% terhadap pola konsumsi, dengan faktor lain memiliki pengaruh sebesar 45,9% terhadap sisa pola konsumsi.

Kata Kunci: *Uang Saku, Kontrol Diri, Pola Konsumsi*

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Menurut Seperti yang diungkapkan oleh Aziz (2019). Efek ekspansi ekonomi yang sedang berlangsung pada konsumsi siswa sangat signifikan. Banyak persyaratan yang masih diciptakan oleh pertumbuhan ekonomi ini dan harus dipenuhi. Meski dimintai uang yang banyak, wajar jika mahasiswa mengikuti tren. Generasi milenial rentan terhadap perubahan gaya hidup ini. Tuntutan perluasan ekonomi selalu dibarengi dengan peningkatan kebutuhan hidup manusia, meliputi kebutuhan dasar, primer, sekunder, dan tersier di samping kebutuhan pokok untuk kelangsungan hidup. Hal ini layak untuk mengakomodir kebutuhan siswa yang salah satunya adalah keinginan mereka untuk mengalokasikan pendapatannya untuk kegiatan konsumsi. Pengeluaran konsumsi siswa adalah nilai dari apa yang mereka coba belanjakan.

Menurut Siburian (2022). Pendapatan siswa berasal dari orang tuanya berupa uang saku. Siswa biasanya menerima uang saku. Pada setiap hari, minggu, atau bulan dengan pengertian dapat memperoleh makan tidak makan serta kebutuhan sehari-hari lainnya. Mendapatkan uang saku adalah cara lain untuk mulai merasa bertanggung jawab. Akibatnya, penting untuk mengajarkan siswa nilai uang. Orang tua dapat merencanakan yang diberikan kepada anak-anak mereka dan menggunakan uang saku sebagai alat untuk mengajar atau membimbing anak-anak mereka dalam disiplin ilmu ini sambil menganalisis prestasi akademik mereka. uang dapat dibuat untuk menjawab apa yang mereka lakukan dengan itu.

Menurut Aziz (2019) Itu kadang dijadikan pembenaran untuk meminta uang jajan lagi sambil membicarakan biaya kuliah yang tinggi Tapi bagaimana dengan anak-anak yang uang tambahannya tidak dialokasikan dengan cara ini? Kelebihan uang saku kadang-kadang dapat digunakan untuk barang-barang selain dari jumlah minimum. Hal ini disebabkan banyak siswa yang tidak memiliki penghasilan dan penggunaan dana cadangan bulanan juga terkendala sehingga menyebabkan siswa mengalami kesulitan keuangan. Masalah lain dapat mencakup pembayaran orang tua yang lamban, uang yang habis lebih awal setiap bulan karena pengeluaran yang tidak terduga, manajemen keuangan pribadi yang buruk (kurangnya anggaran), dan kebiasaan belanja yang boros. Banyak faktor baik finansial maupun non finansial yang berdampak pada pola konsumsi. variabel ekonomi seperti pendapatan, biaya produk, variasi produk, dll. Namun, elemen non-ekonomi seperti psikologi, demografi, lingkungan, dan budaya. Masalah ekonomi telah mendapat banyak perhatian sebagai akar penyebab kebiasaan konsumsi.

Menurut Kumalasar dan Soesilo mengklaim bahwa (2019). Salah satu kemampuan yang bisa digunakan dan diasah orang dalam suasana intim adalah pengendalian diri. Gufron dan Rini (2010) menggambarkan pengendalian, sebagai kapasitas merencanakan, mengelola, dan berkonsentrasi pada sikap tertentu yang menghasilkan hasil yang menguntungkan. Dalam mengambil keputusan untuk bertindak, pengendalian diri dapat dijadikan sebagai pedoman dalam berperilaku. Kontrol yang intens terhadap perilaku konsumsi tetap harus dilakukan untuk menjaga kontrol diri yang baik.

Menurut Lutfiah dkk (2015). Model konsumsi menggambarkan bagaimana individu memanfaatkan dan mengkonsumsi barang dan jasa untuk memenuhi keinginan mereka dan menemukan kepuasan dalam kegiatan yang masuk akal. Banyak faktor baik ekonomi maupun non ekonomi yang berdampak pada pola konsumsi. variabel ekonomi termasuk pendapatan, biaya barang lain, preferensi, dll. Elemen non-ekonomi seperti fitur psikologis, lokasi geografis, pengaruh budaya, Banyak penelitian telah berkonsentrasi mempertimbangkan ekonomi sebagaimana pendorong pembelian; namun, dalam elemen non-ekonomi juga diperhitungkan. Karena berbagai pola konsumsi ini berkembang sejak awal kehidupan, tahap akhir pengambilan sampel para peneliti melibatkan individu muda atau siswa sebagai responden.

Keinginan ini ada dalam penelitian. Mengetahui apakah jumlah uang saku dan pengaruh siswa terhadap pola konsumsinya dapat mempengaruhi dampak jumlah uang saku terhadap pola konsumsi. Mahasiswa Politeknik Kesehatan Wira Husada Nusantara. Peneliti tertarik untuk mengkaji “Dampak Jumlah Uang Saku dan Pengendalian Diri Terhadap Kebiasaan Konsumsi Mahasiswa (Penelitian Pada Mahasiswa Politeknik Kesehatan Wira Husada Nusantara)”

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan maka peneliti dapat merumuskan beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut

1. Apakah uang saku berpengaruh terhadap pola konsumsi mahasiswa Politeknik Kesehatan Wira Husada Nusantara?
2. Apakah kontrol diri berpengaruh terhadap pola konsumsi mahasiswa Politeknik Kesehatan Wira Husada Nusantara ?
3. Apakah uang saku dan kontrol diri bersamaan berpengaruh terhadap pola konsumsi mahasiswa Politeknik Kesehatan Wira Husada Nusantara ?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut

1. Buat mengenali apakah duit saku mempengaruhi terhadap pola mengkonsumsi mahasiswa Politeknik Kesehatan Wira Husada Nusantara
2. Untuk Mengetahui apakah kontrol diri berpengaruh terhadap pola konsumsi mahasiswa Politeknik Kesehatan Wira Husada Nusantara
3. Untuk mengetahui apakah uang saku dan kontrol diri bersamaan berpengaruh terhadap pola konsumsi mahasiswa Politeknik Kesehatan Wira Husada Nusantara

4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, adapun manfaat dalam melakukan penelitian sebagai berikut :

1. Secara teoritis bisa memberikan sumbangan pemikiran spesial tentang bagaimana pengaruh uang saku terhadap pola mengkonsumsi pada mahasiswa Politeknik Kesehatan Wira Husada Nusantara
2. Secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi Universitas dan Mahasiswa.,

Alfonsa Adolfinu Umbu

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source	6%
2	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	4%
3	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	3%
4	proceeding.unpkediri.ac.id Internet Source	2%
5	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.darmaagung.ac.id Internet Source	1%
7	repository.unsri.ac.id Internet Source	1%
8	repository.um.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Alfonsa Adolfina Umbu

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4
